

SUMMARY EBOOK AUDITING

Nama : Syifa Hesti Pratiwi

NPM : 2313031003

Kelas : A

Audit merupakan salah satu fungsi penting dalam dunia bisnis dan akuntansi yang bertujuan untuk memberikan keyakinan mengenai keandalan informasi keuangan yang disajikan oleh suatu organisasi. Dalam buku *Principles and Practice of Auditing*, dijelaskan bahwa istilah *audit* berasal dari bahasa Latin *audire* yang berarti “mendengar”. Pada masa lalu, audit dilakukan dengan cara mendengarkan laporan pertanggungjawaban keuangan yang dibacakan oleh pengelola kepada pemilik atau pihak yang berwenang. Seiring perkembangan dunia usaha, industrialisasi, dan kompleksitas transaksi bisnis, audit berkembang menjadi suatu proses pemeriksaan yang sistematis dan profesional terhadap laporan keuangan serta aktivitas organisasi.

Perkembangan teknologi, globalisasi, dan meningkatnya volume transaksi membuat metode audit tradisional tidak lagi memadai. Saat ini audit tidak hanya berfokus pada pemeriksaan transaksi keuangan, tetapi juga mencakup evaluasi sistem pengendalian internal, efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan, hingga penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan organisasi. Dengan demikian, audit menjadi instrumen penting dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Pengertian dan Tujuan Audit

Audit dapat diartikan sebagai pemeriksaan independen terhadap informasi keuangan suatu entitas dengan tujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Auditor bertugas mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang relevan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan peraturan yang berlaku serta mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya (*true and fair view*).

Tujuan utama audit adalah memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan hukum dan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, auditor juga

bertugas menilai apakah laporan keuangan benar-benar menggambarkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan secara wajar. Audit memberikan keyakinan kepada pemilik perusahaan, investor, kreditur, pemerintah, dan pihak lain bahwa informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dapat dipercaya.

Selain tujuan utama tersebut, audit memiliki tujuan sekunder berupa deteksi dan pencegahan kesalahan (*errors*) serta kecurangan (*frauds*). Kesalahan dapat muncul karena kelalaian, kurangnya pemahaman, atau kesalahan pencatatan, sedangkan kecurangan dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan tertentu. Oleh karena itu, auditor harus memiliki sikap kritis dan profesional dalam menilai setiap informasi yang diperoleh selama proses audit.

Kesalahan dan Kecurangan dalam Audit

Buku ini menjelaskan beberapa jenis kesalahan yang sering ditemukan dalam pencatatan akuntansi. Kesalahan tersebut meliputi:

1. **Errors of Omission**, yaitu kesalahan karena transaksi tidak dicatat sebagian atau seluruhnya.
2. **Errors of Commission**, yaitu kesalahan dalam pencatatan atau pemindahan angka ke akun yang salah.
3. **Errors of Principle**, yaitu kesalahan yang terjadi karena tidak mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
4. **Compensating Errors**, yaitu dua atau lebih kesalahan yang saling menutupi sehingga sulit terdeteksi.
5. **Errors of Duplication**, yaitu pencatatan transaksi yang dilakukan lebih dari satu kali.

Selain kesalahan, auditor juga harus mewaspadaai adanya kecurangan. Kecurangan dapat berupa penggelapan kas, penyalahgunaan aset perusahaan, manipulasi laporan keuangan, atau pemalsuan dokumen. Salah satu bentuk kecurangan yang sering terjadi adalah manipulasi laporan keuangan dengan cara menaikkan atau menurunkan laba perusahaan untuk tujuan tertentu, seperti menarik investor, memperoleh pinjaman, atau mengurangi beban pajak. Oleh karena itu, auditor dituntut

memiliki kemampuan analitis yang tinggi untuk mengidentifikasi indikasi kecurangan tersebut.

Prinsip Dasar dan Independensi Auditor

Pelaksanaan audit harus berpedoman pada prinsip-prinsip dasar yang menjamin kualitas hasil audit. Prinsip-prinsip tersebut meliputi integritas, objektivitas, independensi, kompetensi profesional, kerahasiaan, perencanaan audit yang baik, penggunaan bukti audit yang memadai, dokumentasi yang lengkap, dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal organisasi.

Independensi merupakan salah satu syarat terpenting dalam profesi audit. Auditor harus bebas dari pengaruh pihak mana pun sehingga dapat memberikan penilaian yang objektif. Tanpa independensi, hasil audit akan kehilangan kredibilitas dan tidak lagi dipercaya oleh pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor tidak boleh memiliki kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi profesionalismenya dalam melakukan pemeriksaan.

Selain independensi, auditor juga harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai akuntansi, perpajakan, hukum bisnis, dan standar audit. Auditor dituntut untuk selalu memperbarui pengetahuannya agar mampu mengikuti perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Manfaat dan Keterbatasan Audit

Audit memberikan banyak manfaat bagi organisasi maupun pihak eksternal. Bagi manajemen, audit membantu meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan perusahaan. Bagi investor dan kreditur, laporan keuangan yang telah diaudit meningkatkan kepercayaan dalam mengambil keputusan investasi maupun pemberian pinjaman. Audit juga membantu mendeteksi kesalahan dan kecurangan, meningkatkan disiplin karyawan, serta memenuhi berbagai persyaratan hukum dan perpajakan.

Namun demikian, audit juga memiliki beberapa keterbatasan. Auditor tidak memeriksa seluruh transaksi secara rinci karena menggunakan metode pengujian sampel. Selain itu, audit tidak dapat menjamin sepenuhnya bahwa semua kesalahan dan kecurangan akan ditemukan. Hasil audit juga sangat bergantung pada kualitas bukti yang tersedia dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

Kesimpulan

Bab pertama buku *Principles and Practice of Auditing* memberikan pemahaman dasar mengenai konsep, tujuan, prinsip, serta pentingnya audit dalam dunia bisnis modern. Audit merupakan proses pemeriksaan independen yang bertujuan memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan dapat dipercaya. Selain berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, audit juga membantu mendeteksi kesalahan dan kecurangan yang dapat merugikan organisasi. Meskipun memiliki beberapa keterbatasan, audit tetap menjadi instrumen penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh suatu organisasi. Dengan demikian, keberadaan auditor yang kompeten, independen, dan berintegritas sangat diperlukan untuk mendukung tata kelola organisasi yang baik (*good governance*).